

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris. Indonesia juga kaya akan sumber daya alamnya, terutama pada bidang pertanian. Semua tanaman dapat tumbuh subur di Indonesia, karena Indonesia memiliki tanah dan iklim yang cocok untuk tumbuhan. Tidak terkecuali tanaman pisang. Tanaman pisang di Indonesia sendiri terdapat berbagai macam jenis pisang.

Pisang termasuk pada tanaman hortikultura. Pisang adalah salah satu jenis buah dari negara tropis yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia bahkan masyarakat dunia. Buah pisang memiliki rasa yang sangat enak, selain itu juga memiliki manfaat. Buah pisang memiliki kandungan gizi yang sangat baik untuk kesehatan. Pada aspek sosial ekonomi, pisang juga turut memiliki peran penting untuk meningkatkan perekonomian petani pisang. Pengembangan budidaya pisang dapat diusahakan dalam skala perkebunan dan juga dapat diusahakan sebagai pengisi tanah pekarangan yang ada disekitar rumah.

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2019), di Kabupaten Situbondo produksi pisang cukup banyak pertahunnya. Produksi pisang di Kabupaten Situbondo mencapai 37.238 ton/tahun. Banyak petani yang menanam pisang di pinggiran sawah maupun di halaman kosong rumahnya. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk kegiatan wirausaha. Terdapat banyak kegiatan wirausaha yang menggunakan bahan dasar pisang. Pisang dapat dijadikan sebagai bahan utama yang memiliki nilai tinggi. Yaitu salah satunya dijadikan keripik pisang. Keripik pisang yang ada di masyarakat umumnya hanya memiliki rasa manis dan asin atau original. Oleh karena itu, muncullah sebuah inovasi membuat produk keripik pisang yang memiliki rasa pedas manis.

Keripik pisang pedas manis ini merupakan sebuah camilan yang masih belum terkenal dikalangan masyarakat. Usaha keripik pisang pedas manis ini mempunyai peluang yang besar, karena produk keripik pedas manis masih belum banyak pesaing

di pasaran terutama di Kabupaten Situbondo. Pemilihan produk ini dapat menjadi sebuah alternatif untuk berwirausaha, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan menambah nilai ekonomis pada tanaman pisang.

Supaya usaha dapat berjalan, pemasaran yang baik sangat diperlukan. Sebagai usaha baru pemasaran keripik pisang pedas manis ditujukan untuk mengenalkan sebuah produk kepada masyarakat. Selain itu, pemasaran juga dapat meningkatkan omset penjualan agar nantinya usaha keripik pisang pedas manis yang dijalankan akan semakin berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Usaha keripik pisang pedas manis merupakan sebuah usaha baru. Untuk mengetahui usaha tersebut dapat dikatakan menguntungkan dan dapat dilanjutkan usahanya, maka diperlukan sebuah analisis usaha. Analisis yang dilakukan dapat menggunakan metode analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI). Dari analisis tersebut maka sebuah usaha dapat diketahui apakah usaha tersebut dapat diusahakan lebih lanjut atau tidak .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi keripik pedas manis di Desa Gudang Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana proses pemasaran produk keripik pisang pedas manis di Desa Gudang Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo?
3. Bagaimana Analisis Usaha produk keripik pisang pedas manis di Desa Gudang Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo?

1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan atas dilakukannya tugas akhir antara lain:

1. Dapat melakukan kegiatan proses produksi keripik pisang pedas manis
2. Dapat melakukan proses pemasaran produk keripik pisang pedas manis
3. Dapat melakukan analisis usaha pada produk keripik pisang pedas manis.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat yang dapat didapat dari Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi pembuatan Tugas Akhir untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
2. Dapat meningkatkan kreativitas pembaca dalam menciptakan produk baru.
3. Dapat dijadikan sebagai acuan usaha.
4. Dapat dijadikan sebagai sumber literatur untuk adik tingkat.